



Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa di SMA Muhammadiyah Patinia Desa Kawa Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat

Iwan S. Simatauw^{*1}, Lambertus. J. Lokollo², R. Tutupary³

^{1,2,2}Universitas Pattimura Ambon

*Email : iwansimatauw5@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 12 September 2021

Direvisi: 14 Oktober 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5587544

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of discipline on Sociology Learning Outcomes of Class XI Students of SMA Muhammadiyah Patinia, Kawa Village, West Seram District, West Seram Regency. This study uses quantitative research, because the data obtained are analyzed according to the statistical methods used and then interpreted. The results of the study show that there is a very significant influence between disciplines on the learning outcomes of Sociology Students of Class XI SMA Muhammadiyah Patinia. This means that the lower the student's discipline, the lower the student's learning outcomes and vice versa if the higher the student's discipline, the higher the student's learning outcomes. However, in general, it can strengthen the learning outcomes of students who get good grades from the test results because students who are not disciplined think that learning is a compulsion.

Keywords: discipline, sociology, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai yang dinyatakan Munib (2011: 34), “pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan.

Berdasarkan Undang-undang RI No.

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Mulyasa, 2006:11).

Tugas guru menurut Hamalik (2013:124) terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan. Terlihat jelas guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Namun hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri peserta didik atau dari lingkungan luar.

Slameto (2013: 54-72) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa sendiri atau faktor luar. Kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan dan ketertiban menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang mendapat imbuhan ke-an yang maknanya hal atau keadaan. Kedisiplinan merupakan salah satu sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa dapat berdisiplin terutama dalam belajar. Kedisiplinan tidak tumbuh dan ada begitu saja namun perlu dibina melalui latihan, pendidikan dan penanaman kebiasaan oleh guru dan orang tua.

Definisi disiplin sendiri menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 31) yaitu

“sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban”. Jadi, kedisiplinan siswa ialah keadaan siswa yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban.

Kedisiplinan siswa adalah keadaan sikap atau perilaku siswa yang sesuai dengan aturan atau tata tertib sehingga tercipta tercipta ketertiban dan keteraturan, sehingga siswa dapat menunaikan tugas dan kewajibannya dalam mencapai tujuan. Dengan berdisiplin tugas dan kewajiban siswa untuk belajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Ekosiswoyo dan Rachman (2002: 97) adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan siswa dalam belajar adalah mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian, kedisiplinan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan bagi siswa. Tujuan siswa dalam kegiatan belajar adalah mencapai hasil belajar yang maksimal.

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, telah dijelaskan oleh Tu'u (2004: 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja, karena kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan kunci kesuksesan seseorang.

Kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Disiplin berangkat sekolah dan mengikuti pelajaran, disiplin menaati peraturan yang ada di

sekolah, dan disiplin mengerjakan tugas terutama tugas pekerjaan rumah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa Guru SMA Muhammadiyah Patinia pada (Selasa, 08 oktober 2020) para siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada siswa yang kurang berdisiplin dalam menaati peraturan sekolah, Khususnya ada beberapa anak yang persentase kehadirannya kurang, ada siswa yang tidak mengerjakan PR, terlambat masuk kelas dan guru masih menemukan siswa yang sering mencontek. Selain itu sesuai dengan hasil wawancara dengan Bpk Parman Nurlette Selaku Guru Mata pelajaran Sosiologi Kls XI (Selasa, 08 Oktober 2020) juga menemukan bahwa hasil belajar Sosiologi Siswa Kls XI SMA Muhammadiyah Patinia masih ada yang nilai ulangan hariannya kurang, masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin.

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil observasi awal dengan Guru sosiologi Bpk Parman Nurlette S.Pd (Selasa, 08 oktober 2020), bahwa Hasil belajar Sosiologi Siswa Kls XI SMA Muhammadiyah Patinia tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari standar KKM yang di tentukan pada mata pelajaran sosiologi 70, namun masih ada siswa yang tidak memenuhi standar KKM tersebut. Hasil belajar yang rendah ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang terlihat salah satunya adalah faktor kedisiplinan siswa. Sesuai dengan hasil identifikasi awal dengan beberapa Guru SMA Muhammadiyah Patinia, diantaranya : Wajuna Tuhuteru S.Pd dan Parman Nurlette S.Pd (Rabu, 09 Oktober 2020), bahwa masalah yang sering terjadi adalah soal kedisiplinan siswa yang kurang baik, masalah kedisiplinan yang terjadi pada Siswa SMA Muhammadiyah Patinia dapat dilihat dari siswa yang tidak disiplin berangkat ke sekolah, siswa kurang disiplin mengikuti pembelajaran di kelas, kurangnya kedisiplinan dalam tugas yang

diberikan guru di dalam kelas, siswa yang tidak mengerjakan PR di rumah, dan sebagian siswa yang tidak disiplin dalam menaati tata tertib sekolah. Hal ini sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kedisiplinan siswa, seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh dianalisis sesuai metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Korelasional yang melihat hubungan antara variabel x (kedisiplinan) dengan variabel y (hasil belajar siswa). Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2006:239) yang menyatakan bahwa “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pengumpul data menggunakan instrument penelitian yaitu angket dan dokumentasi.

Penelitian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah Patinia Desa Kawa Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Karena penelitian penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengkaji data dari pihak sekolah selama 3 (tiga) bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Setelah di adakan uji coba pada angket penelitian, maka untuk mengetahui hasil uji coba tersebut diadakan uji validitas dan reliabilitas angket.

a. Uji Validitas Angket kedisiplinan (Variabel X)

Dalam rangka untuk mengetahui valid atau tidaknya, suatu item angket perlu adanya uji coba suatu angket validitas setiap item. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji cobakan kepada 20 responden

yang menjadi sampel penelitian ini. Pengukuran validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan skor item. Berikut pengujian data angket item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus Korelasi person product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20 \sum 5876 - (\sum 59)(\sum 1950)}{\sqrt{\{20 \sum 181 - (\sum 59)^2\} \{20 \sum 194794 - (\sum 1950)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20 \sum 5876 - (\sum 59)(\sum 1950)}{\sqrt{\{20 \sum 181 - (\sum 59)^2\} \{20 \sum 194794 - (\sum 1950)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{117520 - 115050}{\sqrt{(3620 - 3481)(3895880 - 3802500)}} \\
 r_{xy} &= \frac{2470}{\sqrt{(139)(93380)}} \\
 r_{xy} &= \frac{2470}{\sqrt{(12.979.820)}} = \frac{2470}{3.602,751} \\
 &= 0,69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil akhir dari uji angket item No 1 terbukti r hitung lebih dari rtabel pada taraf signifikan 5%, yaitu 0,69 > 0,05. Dengan demikian angket item No 1 dinyatakan valid. Selanjutnya hasil uji coba validitas angket untuk semua item dapat teruji dengan cara yang sama, sehingga berdasarkan hasil uji validitas data angket untuk setiap item soal , maka angket yang valid dari hasil uji coba berjumlah 27 item soal angket dari keseluruhan 30 item angket kedisiplinan. Sedangkan item soal yang tidak valid berjumlah 3 item yakni, no 21, 23, 30.

b. Uji Reliabilitas Angket

Setelah di ketahui bahwa kedua variabel memiliki yang positif, maka selanjutnya dilakukan pengujian tingkat signifikansi dari hasil perhitungan product moment di atas yaitu dengan menggunakan rumus uji reliabilitas.

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum s_1}{s_t} \right\} \\
 r_{11} &= \frac{30}{30-1} x \left\{ 1 - \frac{32,32}{245,74} \right\} \\
 r_{11} &= \frac{30}{29} x \{ 1 - 0,131 \} \\
 r_{11} &= 1,034 x 0,869 = 0,89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka dengan taraf signifikan 5% dan N=30 diperoleh rtabel=0,05, karena r11 = 0,89 > rtabel = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian tentang kedisiplinan siswa didapatkan melalui jawaban angket respondens yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid 27 soal angket dan tidak valid 3 soal dari keseluruhan jumlah 30 item soal angket kedisiplinan , sebagai langka awal dalam pembahasan ini, terlebih dahulu akan disajikan data mentah tentang kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui dan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar Sosiologi Siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Patinia, yang dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas.

Regresi linear Sederhana

Untuk memprediksi pengaruh disiplin belajar (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y), maka harus dihitung terlebih dahulu a dan b, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 a &= \frac{(1362)(194.794) - (1950)(133.136)}{20(194.794) - (1950)^2} \\
 a &= \frac{265.309.428 - 259.615.200}{3.895.880 - 3.802.500} \\
 a &= \frac{5.694.228}{93.380} = 60,9 \\
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 b &= \frac{20(133.136) - (1950)(1362)}{20(194.794) - (1950)^2} \\
 b &= \frac{2.662.720 - 2.655.900}{3.895.880 - 3.802.500} \\
 &= \frac{6.820}{93.382} \\
 &= 0,07
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui nilai $b=0,07$ yang merupakan variabel bebas (X) yaitu pengaruh kedisiplinan siswa. Sedangkan nilai $a=60,9$ merupakan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Sosiologi. Hal ini berarti kedisiplinan siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar Sosiologi Siswa Kelas XI.

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear untuk memprediksi pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= a + bx \\ &= 60,9 + 0,07(0) = 60,9 + 0 = 60,9 \end{aligned}$$

Dengan pengujian regresi linear sederhana menunjukkan adanya tingkat signifikan antara pengaruh disiplin terhadap hasil belajar Sosiologi siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Patinia, dengan hasil perhitungan $60,9 > 0,05$, maka disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Sebaran Data Variabel (Y) Hasil Belajar

	56	58	60	60	62	64	65	67	67	68
Nilai UAS	69	70	70	70	71	72	75	76	80	82

Berdasarkan Urutan data Variabel (Y) Hasil Belajar, maka dapat diperoleh nilai mean, median, dan modus sebagai berikut :

Mean/Nilai Rata Rata = 68,1

Media = 68,5

Mo = 70

Menghitung kelas interval

Dik :

N = 20

X Max = 82

X Min = 56

Range = 26

Jumlah Kelas = $5,59 = 6$

Panjang kelas = $4,91 = 5$

Interval	Frekuensi	Presentase	
56	60	4	20%
61	65	3	15%

66	70	7	35%
71	75	3	15%
76	80	2	10%
81	85	1	5%
Jumlah		20	100%

PEMBAHASAN

Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar Sosiologi

Berdasarkan hasil pengujian Validitas dan Reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan bahwa angket kedisiplinan yang valid berjumlah 27 item dari keseluruhan 30 item angket kedisiplinan. Hasil akhir dari uji angket setelah dikorelasikan diperoleh r hitung sebesar 0,69 dengan $r_{tabel N=30}$ dan pada taraf signifikan 5% yakni 0,05, maka angket kedisiplinan dinyatakan memiliki tingkat yang tinggi.

Selanjutnya dari perhitungan yang ada pada tabel 4.6, dapat diketahui nilai $b=0,07$ yang merupakan variabel bebas (X) yaitu pengaruh kedisiplinan siswa. Sedangkan nilai $a=29,36$ merupakan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sosiologi. Hal ini berarti kedisiplinan siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar sosiologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Patinia. Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana untuk nilai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar dapat disusun sebagai berikut : $\bar{Y} = 60,9,36 + 0,07$. Serta berdasarkan perhitungan statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,69 kemudian r hitung tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan 5% yaitu 0,05. Ternyata nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} ($r_{xy} = 0,69 > 0,05$).

Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib, kesadaran yang ada dalam hatinya. Kedisiplinan adalah suatu bentuk seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan yang harus dijalankan dan dengan meningkatkan kepentingan diri sendiri. Menurut Tulus Tu'u menyatakan bahwa disiplin belajar akan berdampak positif bagi

kehidupan siswa, mendorong mereka belajar aktif dalam praktek hidup di sekolah serta dapat beradaptasi. Namun disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membentuk anak menahan tingka laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan tata cata atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada pemikiran memiliki disiplin dari dalam. Sedangkan menurut Anwar Prabu Mangkunegara disiplin sangat penting karena beberapa alasan sebagai

berikut:

1. Dengan disiplin akan muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah terhambat potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Disiplin sangat diperlukan terutama bagi seorang siswa.

Ketika seseorang memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pembelajaran akan menjadi optimal sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Jika hal diatas bisa dilakukan dengan baik dan maksimal maka bisa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan bagi hasil belajar siswa. Jadi berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil penelitian ini untuk memperkuat teori Anwar Prabu Mangkunegara bahwa kedisiplinan merupakan suatu upaya mendisiplinkan siswa dalam mematuhi peraturan sesuai

dengan peraturan yang berlaku pada sekolah.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata “hasil” dan “belajar” pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik meliputi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya, sehingga setiap pendidikan pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar peserta didiknya itu meningkat setelah melakukan suatu proses pembelajaran pengertian diatas mengandung arti bahwa hasil belajar merupakan semua aktifitas tes kecakapan yang berdasarkan pada konten materi pelajaran dari subjek tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka diketahui ada pengaruh yang positif antara disiplinsiswa dengan hasil belajar. Artinya semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah kedisiplinan siswa maka semakin rendah juga hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikansi antar disiplin terhadap hasil belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Patinia. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan uji Validitas data angket yaitu nilai r hitung ($0,69 > 0,05$) dan pengujian Reliabilitas Angket dengan hasil perhitungan uji r yaitu ($0,89 > 0,05$). Pengujian Regresi Linear dengan hasil perhitungan ($60,9 > 0,05$) menunjukkan adanya tingkat signifikansi antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Patinia Semester Genap tahun ajaran 2020/2021

Dengan demikian hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara disiplin terhadap hasil belajar siswa (Maka H_a di terima dan H_o ditolak). Hal ini berarti bahwa semakin rendah disiplin siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa dan sebaliknya jika semakin tinggi disiplin siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Namun secara umum dapat memperkuat hasil belajar siswa yang mendapat nilai baik dari hasil Tes dikarenakan siswa yang tidak disiplin menganggap belajar itu suatu kepaasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriyani, Nani. 2011. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kepoanjen Malang*. Skripsi. UIN Malang.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. 2013a. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Winarsih, dkk. 2013. *Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.(Online).Vol2No.1.Tersedia:<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/635>. Diunduh 20 Januari 2015.